

DAFTAR PUSTAKA

- Arizal Sastra Tjandi, A., Kasim, A., & Heridah, A. (2022). Kedudukan Hak Asuh Anak Akibat Cerai Hidup. *Jurnal Litigasi Amsir*, 9(2), 151–159.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6–12. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1439>
- Hifni Mohammad, & Asnawi. (2021). Problematika Hak Asuh Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. *Res Justitia : Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 43.
- Linda Azizah. (2012). Analisis Perceraian Dalam Kompilasi Hukum Islam. *Al-Adalah*, 10(2), 415-422. <https://doi.org/10.24042/adalah.v10i2.295>.
- Munawar, A. (2015). Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Positif Yang Berlaku Di Indonesia. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 7(13), 21–31. <https://doi.org/10.31602/aladl.v7i13.208>
- Mursalin, S. (2015). Hak Hadhanah Setelah Perceraian (Pertimbangan Hak Asuh bagi Ayah atau Ibu). *Mizani*, 25(2), 62.
- Noor, G. N. K. M. R. H. H. (2014). Akibat Hukum Perceraian Berdasarkan Undang- undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Keadilan Progresif*, 1(1), h. 127.
- Mahmudah, Husnatul, Juhriati, and Zuhrah. “Hadhanah Anak Pasca Putusan Perceraian (Studi Komperatif Hukum Positif Dan Hukum Islam Indonesia).”

Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum 2, no. 1

(2018) <https://doi.org/10.52266/Sangaji.V2i1.263>.

Purwangsih, Prihatini. “Hak Pemeliharaan Atas Anak (Hadhanah) Akibat

Perceraian Ditinjau Dari Hukum Postif Dan Hukum Islam.” Yustisi 1, no. 2

(2014)

<https://ejournal.uikabogor.ac.id/Index.Php/Yustisi/Article/View/1093/899>

Mansari, “Pertimbangan Hakim Memberikan Hak Asuh Anak Kepada Ayah:

Suatu Kajian Empiris di Mahkamah Syariah Banda Aceh”, “iyah Banda

Aceh”, Jurnal Petita, Volume 1 Nomor 1. (April 2016)

Sulistiani, Lis Siska. Kedudukan Hukum Anak. Bandung: Refika Aditama, 2015.

Syaifuddin, Muhammad. Hukum Perceraian. Jakarta: Sinar grafika, 2016.

Thalib Sajuti. Hukum Kekeluargaan Indonesia. Jakarta: UI Press, 1986.